HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL TENTANG *ANTENATAL CARE* TERHADAP KETEPATAN KUNJUNGAN SELAMA PANDEMI COVID-19

Ni Putu Mirah Nova Pratiwi[1]
Institut Teknologi dan Kesehatan Bali
Corresponding Email : mirahnova5@gmail.com

Komang Ayu Purnama Dewi[2]
Institut Teknologi dan Kesehatan Bali
Email : ayupurnama.stikes@gmail.com

Putu Ayu Ratna Darmayanti[3]
Institut Teknologi dan Kesehatan Bali
Email : darmayantiratna@gmail.com

ABSTRAK

Pelayanan kepada perempuan yang diberikan selama kehamilannya adalah pelayanan ANC. Dalam situasi *COVID-19, WHO* minimal mengeluarkan rekomendasi antenatal terbaru ibu hamil risiko rendah mendapatkan 6 kali asuhan dengan tujuan memperoleh kehamilan serta cara persalinan yang aman. Tujuan penelitian: mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang *antenatal care* terhadap ketepatan kunjungan selama pandemi *COVID-19*. Penelitian dengan desain cross sectional ini adalah penelitian analitik. Seluruh populasi ibu hamil pada bulan Januari-Juni dengan sampel 45 orang yang melakukan kunjungan ANC. Pengambilan teknik sampel yang digunakan adalah *total sampling.* Uji data menggunakan analisis *Test Fisher Exact*. Sebagian besar memiliki pengetahuan dalam kategori baik yaitu sebanyak 39 orang (86,7%) dan sebagian besar memiliki sikap dalam kategori baik yaitu sebanyak 40 orang (88,9%). Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil tentang *antenatal care* terhadap ketepatan kunjungan selama pandemi COVID-19 dengan nilai signifikasi p = 0,017 dan tidak ada hubungan yang signifikan antara sikap ibu hamil tentang *antenatal care* terhadap ketepatan kunjungan selama pandemi COVID-19 dengan nilai signifikasi p = 0,330. Khususnya tenaga bidan dapat memberikan pentingnya informasi kesehatan tentang melakukan pemeriksaan kehamilan. Sedangkan, ibu hamil diharapkan untuk menerima informasi yang sesuai oleh petugas kesehatan tentang standar kunjungan ANC sehingga pengetahuan dan sikap dapat ditingkatkan.

Kata Kunci : Sikap, Pengetahuan, *Antenatal Care*, COVID-19

ABSTRAK

The service to women provided during their pregnancy is an ANC service. In the COVID-19 situation, WHO at least issued the latest antenatal recommendations for low-risk pregnant women to get 6 treatments with the aim of obtaining pregnancy and safe delivery. The purpose of the study: knowing the relationship of knowledge and attitudes of pregnant women about antenatal care towards the accuracy of visits during the COVID-19 pandemic. Research with this cross sectional design is analytical research. The entire population of pregnant women in January-June with a sample of 45 people who visited the ANC. The sampling technique used is total sampling. Test data using Test Fisher Exact analysis. Most had knowledge in the good category of 39 people (86.7%) and most had attitudes in the good category of 40 people (88.9%). There is a significant relationship between pregnant women's knowledge of antenatal care to the accuracy of visits during the COVID-19 pandemic with a signification value of p = 0.017 and no significant association between pregnant women's attitudes about antenatal care toward the accuracy of visits during the COVID-19 pandemic with signification values p = 0.330. In particular midwives can provide the importance of health information about carrying out pregnancy examinations. Meanwhile, pregnant women are expected to receive appropriate information by health workers about the standards of ANC visits so that knowledge and attitudes can be improved.

Keywords: Knowledge, Attitude, Antenatal Care, COVID-19

PENDAHULUAN

Pelayanan kepada perempuan yang diberikan selama kehamilannya adalah pelayanan ANC. Selama kehamilan maupun saat persalinan pelayanan ANC sangat penting dalam memastikan bahwa baik ibu maupun janin yang dikandungnya akan selamat (Yosefa Maria, 2018).

Tujuan dari pemeriksaan ANC ini adalah menurunkan jumlah angka kematian dan kesakitan pada ibu hamil, mengetahui sejak dini adanya komplikasi kehamilan yang mungkin saja terjadi saat kehamilan, meningkatkan kesehatan mental dan fisik pada ibu hamil dengan optimal, sehingga mampu melewati masa persalinan dan nifas (Promkes Kemkes, 2018).

Dalam situasi normal, kesehatan ibu dan anak masih menjadi tantangan besar dan sekarang diperberat lagi dengan adanya *COVID-19* baik secara akses maupun kualitas menyebabkan salah satu pelayanan kesehatan ibu dan bayi baru lahir menjadi layanan yang terkena dampak (Kemenkes RI, 2020).

Berdasarkan data diatas, sesuai dengan rekomendasi penanganan virus *COVID-19* pada *maternal* tahun 2020 upaya yang bisa dilakukan terkait ANC pada masa pandemi ini adalah ibu hamil disarankan untuk melanjutkan asuhan ANC rutin, kecuali yang sudah terkonfirmasi atau karena dicurigai COVID-19 ibu hamil memerlukan isolasi mandiri. Rekomendasi terbaru WHO mengeluarkan ibu hamil resiko rendah mendapatkan 6 kali asuhan antenatal. Tujuannya ibu hamil mengurangi frekuensi untuk keluar dari rumah untuk mendapatkan pelayanan kesehatan.

Menurut Dinkes Kota Denpasar (2018) faktor kurangnya pemanfaatan ANC oleh ibu hamil dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, jenis pekerjaan ibu, dan tingkat sosial ekonomi. Hasil penelitian Sinambela & Solina (2021) mendapatkan hasil bahwa variabel yang paling berpengaruh adalah variabel pengetahuan. Penelitian sejalan dengan Suryati (2018) menyatakan bahwa kunjungan ANC yang rendah sangat berpengaruh terhadap pengetahuan. Itu disebabkan karena pengetahuan sangat mempengaruhi sikap seseorang dalam hal bertindak untuk memilih kunjungan ketempat yang tersedia fasilitas dalam pelayanan antenatal.

Berdasarkan laporan rekapitulasi pelayanan bidan di Praktek Mandiri Bidan tahun 2020, tercatat bahwa rata-rata jumlah pelayanan ANC ibu hamil yang kontak untuk pertama kali (K1) perbulannya adalah sebanyak 11 ibu hamil dan jumlah ANC ibu hamil yang mendapatkan pelayanan paling sedikit 4 kali kunjungan (K4) dan sesuai standar adalah sebanyak 5 ibu hamil. Sehingga cakupan pelayanan ANC juga masih memperlihatkan adanya kesenjangan, dimana terlihat masih banyak ibu hamil yang melakukan kunjungan pertama pelayanan ANC namun tidak meneruskan ke kunjungan ke empat.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti ingin melakukan penelitian mengenai hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang *antenatal care* terhadap ketepatan kunjungan *antenatal* selama pandemi *COVID-19* di Praktek Mandiri Bidan "KN" tahun 2021, sehingga sebagai salah satu upaya meningkatkan pelayanan ANC dapat digunakan dan dpelajari, meningkatkan kesehatan ibu dan anak, serta untuk mengurangi kejadian mortalitas dan angka pada morbiditas ibu dan bayi.

METODE PENELITIAN

Penelitian dengan desain cross sectional ini merupakan penelitian analitik. Seluruh ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di PMB (Praktek Mandiri Bidan) "KN" Tahun 2021 pada bulan Agustus sampai dengan Oktober 2021 ini adalah populasi penelitian. Pengambilan sampel dilakukan secara total sampling. Jumlah sampel yang digunakan 45 orang ibu hamil. Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah sampel yang memenuhi kriteria inklusi yang telah ditetapkan oleh peneliti, yaitu: Ibu hamil yang memeriksakan kehamilan trimester I, trimester II dan trimester III di PMB " KN " tahun 2021, Ibu hamil yang bisa membaca dan menulis, Ibu hamil yang memiliki buku KIA.

Variabel yang diteliti pada penelitian ini ada dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu hamil tentang *antenatal care* dan sikap ibu hamil tentang *antenatal care*. Sedangkan, variabel terikatnya adalah ketepatan kunjungan *antenatal* selama pandemi *COVID-19* di Praktek Mandri Bidan "KN" tahun 2021.

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan *google formulir (online)*. Kuesioner dalam penelitian ini

dikembangkan sendiri oleh peneliti seperti mencangkup data karakteristik ibu hamil, tingkat pengetahuan ibu hamil tentang *antenatal care*, sikap ibu hamil tentang *antenatal care* dan ketepatan kunjungan *antental* selama pandemi *COVID-19* di Praktek Mandiri Bidan "KN" tahun 2021 dan telah melewati uji validitas. Google formulir memerlukan waktu pengisian 15 menit. Tata cara pengisian kuesioner online ibu hamil yang benar juga akan diinformasikan sebelum penelitian serta melakukan pengisian *informed consent* secara online.

Teknik analisis data dilakukan dengan uji statistik non parametrik dengan tabulasi silang atau menggunakan uji *Chi Square Test.* Pada penelitian ini uji *Chi Square Test* tidak memenuhi syarat (nilai expected < 5) sehingga diganti dengan uji alternatifnya yaitu *Fisher's Excat Test*. Tertanggal 17 Agustus 2021 dari Komisi Etik Fakultas Kesehatan Institut Teknologi dan Kesehatan Bali (ITEKES Bali) penelitian ini telah memperoleh keterangan Kelaikan Etik dengan Nomor 03.0485/KEPITEKES-BALI/VIII/2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Yang akan dijabarkan pada bagian karakteristik responden ini meliputi umur, pendidikan, pekerjaan, penghasilan dan status paritas ibu.

Tabel 5.1
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Ibu Hamil Trimester I – III di PMB "KN" Tahun 2021

Karakteristik Responden	Frekuensi (f)	Persen (%)
Umur (tahun)		
< 20	4	8,9
20-35	38	84,4
>35	3	6,7
Pendidikan		
SD	2	4,4
SMP	9	20,0
SMA/SMK	25	55,6
Diploma/Sarjana	9	20,0
Pekerjaan		
IRT	18	40,0
Swasta	22	48,9
Wirausaha	4	8,9
PNS	1	2,2
Penghasilan		
< 500.000	16	35,6
500.000-1.000.000	7	15,6
1.500.000 – 2.000.000	15	33,3
< 2.500.000	7	15,5
Paritas		
Primipara	23	51,1
Multipara	22	48,9
Total	45	100,0

Berdasarkan tabel 5.1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini berumur 20-35 tahun sebanyak 38 orang (84,4%), sebanyak 25 orang (55,6%) sebagian besar yaitu berpendidikan SMA/SMK, hampir setengahnya memiliki pekerjaan sebagai karyawan swasta dengan jumlah 22 orang (48,9%), hampir setengahnya penghasilan responden < 500.000 dengan jumlah 16 orang (35,6%) dan sebagian besar responden memiliki status paritas primipara yaitu sebanyak 23 orang (51,1%).

Tabel 5.2
Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Ketepatan Kunjungan Antenatal Care Selama Pandemi COVID-19 di PMB "KN" Tahun 2021

Karakteristik Responden	Frekuensi (f)	Persen (%)
Pengetahuan		
Kurang	6	13,3
Baik	39	86,7
Sikap		
Buruk	5	11,1
Baik	40	88,9
Ketepatan Kunjungan	16	35,6
Tidak Rutin	29	64,4
Rutin		
TOTAL	45	100,0

Berdasarkan tabel 5.2 menunjukkan sebagian besar bahwa responden dalam penelitian ini yaitu sebanyak 39 orang (86,7%) memiliki pengetahuan dalam kategori baik sedangkan sebagian kecil memiliki pengetahuan dalam kategori kurang sebanyak 6 orang (13,3%). Sebagian besar responden memiliki sikap dalam kategori baik yaitu sebanyak 40 orang (88,9%). Sedangkan, sebagian kecil memiliki sikap dalam kategori buruk sebanyak 5 orang (11,1%). Berdasarkan ketepatan kunjungan sebagian besar responden melakukan kunjungan secara rutin

yaitu sebanyak 29 orang (64,4%). Sedangkan, hampir setengahnya tidak melakukan kunjungan secara rutin sebanyak 16 orang (35,6%).

Tabel 5.3
Hasil Tabulasi Silang Antara Pengetahuan dan Sikap Ibu hamil Terhadap Ketepatan Kunjungan

Kategori	Ketepatan Kunjungan				P
	Tidak Rutin		Rutin		
	Frekuensi (f)	Persentase (%)	Frekuensi (f)	Persentase (%)	
Pengetahuan					
Kurang	5	83,3	1	16,7	0,017
Baik	11	28,2	28	71,8	
Sikap					
Buruk	3	60,0	2	40,0	0,330
Baik	13	32.5	27	67,5	

Hampir seluruhnya responden berdasarkan tabel 5.3 menunjukkan bahwa berpengetahuan kurang dan tidak rutin melakukan kunjungan yaitu 5 responden (83,3%) dan sebagian kecil yang rutin melakukan kunjungan terdapat 1 responden (16,7%). Sedangkan hampir setengahnya responden berpengetahuan baik dan tidak rutin melakukan kunjungan yaitu 11 responden (28,2%) dan sebagian besar melakukan kunjungan secara rutin yaitu 28 responden (71,8%).

Hasil uji statistik menggunakan uji Fisher Exact Test diperoleh bahwa Ho dapat ditolak, Ha diterima dengan nilai signifikasi p<0,05 (p=0,017) sehingga disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil tentang *antenatal care* terhadap ketepatan kunjungan *antenatal* selama pandemi COVID-19 di PMB "KN" tahun 2021.

Hasil tabel silang antara sikap dengan ketepatan kunjungan menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki sikap buruk dan tidak rutin melakukan kunjungan yaitu 3 responden (60,0%) dan hampir setengahnya yang rutin melakukan kunjungan terdapat 2 responden (40,0%). Sedangkan, hampir setengahnya responden memiliki sikap baik dan tidak rutin melakukan kunjungan yaitu 13 responden (32,5%) dan sebagian besar responden melakukan kunjungan secara rutin terdapat 27 responden (67,5%).

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *Fisher's Exact Test* diperoleh bahwa Ha dapat ditolak, Ho diterima dengan nilai signifikasi p>0,05 (p=0,330) sehingga disimpulkan tidak ada hubungan yang signifikan antara sikap ibu hamil tentang *antenatal care* terhadap ketepatan kunjungan *antenatal* selama pandemi COVID-19 di PMB "KN" tahun 2021.

Pembahasan

Pengetahuan tentang *antenatal care* ibu hamil selama pandemi *COVID-19* terhadap ketepatan kunjungan *antenatal*

Pengetahuan dapat diartikan sebagai informasi yang digunakan untuk menempuh strategi atau arah tertentu sebagai dasar untuk bertindak dan dapat untuk mengambil hasil keputusan (Nursalam, 2017). Berdasarkan penelitian didapatkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan dalam kategori baik. Menurut Budiman & Riyanto (2013), ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan responden seperti usia, pendidikan, ekonomi dan pengalaman.

Faktor yang pertama yaitu usia. Usia mempengaruhi pola pikir dan daya tangkap seseorang karena usia merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan. Semakin baik pengetahuan yang diperoleh maka usia semakin bertambah sehingga pola pikir dan daya tangkap semakin berkembang (Dewi, Nurtini & Kurnia, 2021). Usia yang paling aman atau bisa dikatakan waktu reproduksi sehat adalah antara umur 20 tahun sampai umur 35 tahun. Hal ini, menunjukkan bahwa dibandingkan dengan usia ibu yang lebih tua atau terlalu muda dengan usia produktif (20-35 tahun) ibu hamil dapat berpikir lebih rasional.

Sehingga ibu dalam memeriksakan kehamilannya lebih memiliki motivasi (Nurtini, Dewi & Noriani, 2021).

Faktor yang kedua adalah pendidikan. Pendidikan merupakan sebuah usaha atau proses perubahan mendewasakan perilaku dan sikap seseorang serta kelompok manusia melalui upaya pelatihan dan pengajaran maka pengetahuan yang diperoleh semakin banyak sehingga tingkat pendidikan seseorang semakin tinggi (Noriani, Nurtini & Indriana, 2019). Penelitian terkait lainnya yaitu penelitian Ariestanti (2020), menyatakan bahwa seorang ibu yang mempunyai pendidikan tinggi akan mempunyai pengetahuan melakukan ANC dan mempunyai

kesadaran tingkah laku yang tinggi untuk mendukung kehamilannya.

Faktor lainnya dalam penelitian adalah penghasilan, Febrianto (2012) penghasilan adalah pendapatan seluruh orang yang diterima dalam tiap periode tertentu. Untuk memperoleh penghasilan atau pendapatan jalan yang ditempuh adalah dengan bekerja. Timbulnya perbedaan hasil yang diterima karena adanya berbagai jenis pekerjaan.

Keluarga dengan penghasilan yang rendah lebih mengutamakan pemenuhan kebutuhan pokok sehingga hal lain untuk keluarganya menjadi terabaikan termasuk kesehatan kehamilannya ibu hamil. Sehingga semakin penghasilan keluarga rendah maka angka kunjungan ibu untuk memeriksakan kehamilannya ke fasilitas pelayanan kesehatan semakin rendah (Rachmawati, Puspitasari, & Cania, 2017).

Faktor yang mempengaruhi lainnya adalah paritas. Yang dialami seorang wanita oleh banyaknya jumlah kelahiran hidup adalah paritas. Dengan paritas yang tinggi ibu tidak terlalu khawatir lagi dengan kehamilannya sehingga menurunkan jumlah angka kunjungannya, sedangkan ANC dengan kehamilan pertama ibu merasa dalam pelaksaannya merupakan sesuatu yang baru sehingga ibu memiliki motivasi yang lebih tinggi (Rachmawati, Puspitasari, & Cania, 2017). Keadaan ini berhubungan dengan pengalaman, semakin sering seseorang hamil maka pengetahuan tentang ANC lebih baik, sehingga diharapkan perilakunya semakin baik juga. Seseorang yang memiliki pengetahuan terbaik akan melaksanakan sesuatu dengan lebih baik dari orang yang tingkat pengetahuannya kurang. Kaitannya dengan ANC yaitu diharapkan apabila ibu hamil mengerti mengenai ANC maka akan mempunyai perilaku yang baik saat ANC yaitu melaksanakan ANC secara rutin dengan kemauan sendiri tanpa adanya dukungan tenaga kesehatan ataupun orang lain (Nurtini, Dewi & Noriani (2021).

Sikap ibu hamil tentang *antenatal care* selama pandemi *COVID-19*

Sikap merupakan respon seseorang atau reaksi terhadap suatu objek atau stimulus yang masih tertutup (Nursalam, 2017). Meningkatkan angka kunjungan dapat mencerminkan kepeduliannya respon atau sikap yang positif terhadap kesehatan diri dan janinnya. Sedangkan, sikap negatif untuk melakukan kunjungan membuat ibu hamil kehilangan motivasinya (Rachmawati, Puspitasari, & Cania, 2017).

Menurut Budiman & Riyanto (2013), sikap dapat dipengaruhi oleh pengalaman pribadi dan lembaga pendidikan. Hal ini sejalan dengan penelitian Negara & Rismawan (2021) yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan memudahkan seseorang atau masyarakat untuk bersikap, berperilaku, menyerap informasi dengan lebih baik serta dapat mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Faktor yang mempengaruhi lainnya adalah pekerjaan. Menurut Rachmawati, Puspitasari & Cania (2017), ibu hamil yang bekerja sulit untuk patuh dalam melakukan kunjungan ANC karena lebih memilih untuk karirnya sendiri daripada mementingkan kesehatannya. sehingga dibandingkan ibu rumah tangga yang dengan mempunyai waktu luang dapat merencanakan kunjungan ANC secara optimal.

Gambaran kunjungan *antenatal* selama pandemi COVID-19

Dalam mematuhi dari anjuran tenaga kesehatan setiap tingkat perilaku seseorang dipengaruhi oleh beberapa tingkat faktor diantaranya adalah pendidikan, pengetahuan, budaya dan sosial ekonomi (Noriani, Nurtini & Indriana, 2019).

Menurut Mahmud, dkk (2021), menyatakan bahwa pendidikan, usia, paritas, pekerjaan, usia kehamilan, tingkat pengetahuan dan sikap merupakan faktor ibu hamil yang mempengaruhi beberapa ibu hamil tidak efektif melaksanakan kunjungan *antenatal* maka keuntungan dari melaksanakan kunjungan *antenatal* tidak bisa diperoleh seperti tidak dapat dilaksanakannya deteksi dini terhadap komplikasi ibu dan janin. Sedangkan, bagi ibu yang melaksanakan kunjungan secara rutin atau tepat akan mendapatkan keuntungan pengawasan *antenatal* seperti keadaan resiko tinggi ibu dan janin dapat diketahui sejak awal, sehingga pengawasan yang lebih intensif bisa dilakukan (Sari & Kusparlina, 2017).

Hubungan Pengetahuan Tentang *Antenatal Care* Terhadap Ketepatan Kunjungan *Antenatal* Ibu Hamil Selama Pandemi COVID – 19.

Menurut Nursalam (2017), pengetahuan adalah informasi yang dipakai dalam mengambil suatu keputusan sebagai dasar dalam bertindak serta menempuh strategi atau arah tertentu yang dapat ditindak lanjuti.

Pengetahuan setiap orang ini mempunyai tingkat berbeda yang dipengaruhi oleh hal keterpaparan informasi, pengalaman dan pendidikan (Noriani, Nurtini & Kurnia, 2019).

Berdasarkan hasil diatas, pengetahuan kurang dengan kunjungan ANC yang tidak tepat dipengaruhi oleh pendidikan ibu seperti memiliki pendidikan SD dan SMP sehingga mempengaruhi pengetahuan ibu terhadap kunjungan ANC. Jumlah paritas ibu juga menjadi salah satu indikator pengetahuan, ibu hamil dengan anak pertama cenderung belum mengetahui kunjungan ANC efektif. Sedangkan, yang memiliki pengetahuan ibu hamil yang baik dengan ANC efektif dipengaruhi oleh usia produktif dan ibu hamil dengan kehamilan pertama, sehingga memiliki keinginan untuk mengetahui kesehatan, kehamilan dan janinnya. Ibu hamil yang rutin memeriksakan kehamilannya memiliki pengetahuan yang baik untuk kunjungan ANC (Mahmud, Ernawati & Ratna, 2021).

Adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil tentang *antenatal care* terhadap ketepatan kunjungan *antenatal* selama pandemi COVID-19 di Praktek Mandiri Bidan "KN" tahun 2021 sejalan dengan penelitian Ariestanti, dkk (2020) yang menyatakan bahwa Pada masa pandemi COVID-19 tahun 2020 di BPM Rosnawati, SST ada hubungan antara pengetahuan dan perilaku ibu hamil melakukan pemeriksaan kehamilan. Sejalan dengan penelitian Sinambela & Solina (2021), yang menyatakan bahwa variabel variabel pengetahuan paling berpengaruh terhadap pemeriksaan ANC, sedangkan penelitian Wau & Razella (2020), menyatakan bahwa pengetahuan juga ada pengaruh dengan pemanfaatan pelayanan *antenatal care*.

Penelitian ini penelitian yang tidak sejalan dengan hasil Rahmi, dkk (2021) bahwa menyatakan kunjungan ANC pada masa pandemi COVID-19 di wilayah kerja Puskesmas Ie Alang Kabupaten Aceh Besar tidak ada hubungan dengan pengetahuan ibu dan tidak sesuai oleh yang dilakukan dengan penelitian Kusuma (2018), menyatakan bahwa antara kunjungan K4 dengan pengetahuan ibu hamil tentang *antenatal care* tidak ada hubungan yang bermakna di wilayah kerja Puskesmas Talang Bakung Kota Jambi.

Hubungan Sikap Tentang *Antenatal Care* Terhadap Ketepatan Kunjungan *Antenatal* Ibu Hamil Selama Pandemi COVID – 19

Yang mempengaruhi pengubahan dan pembentukan faktor sikap yaitu faktor eksternal dan internal. Faktor internal ibu seperti pekerjaan dan paritas. Menurut Rachmawati, Puspitasari & Cania (2017), ibu hamil yang bekerja sulit untuk patuh dalam melakukan kunjungan ANC karena memilih untuk karirnya sendiri daripada lebih mementingkan kesehatannya. sehingga dibandingkan ibu rumah tangga yang mempunyai waktu luang dapat merencanakan secara optimal dengan kunjungan ANC. Dengan paritas yang tinggi ibu tidak terlalu khawatir lagi dengan kehamilannya sehingga menurunkan jumlah angka kunjungannya, sedangkan ANC dengan kehamilan pertama ibu merasa dalam pelaksaannya merupakan sesuatu yang baru sehingga ibu memiliki motivasi yang lebih tinggi.

Tidak ada hubungan signifikan antara sikap ibu hamil tentang *antenatal care* terhadap ketepatan kunjungan *antenatal* selama pandemi COVID-19 di Praktek Mandiri Bidan "KN" tahun 2021, penelitian sejalan dengan Kusuma (2018), menyatakan bahwa antara kunjungan K4 dengan sikap ibu hamil tentang antenatal care tidak ada hubungan yang bermakna di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Bakung Kota Jambi. Penelitian Sumarni (2014), juga menyatakan bahwa perilaku terhadap ANC tidak ada hubungan antara sikap ibu hamil tentang bahaya tanda kehamilan, nifas dan persalinan.

Penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Wau & Razella (2020), menyatakan bahwa ada pengaruh sikap dengan pemanfaatan pelayanan *antenatal care* dan penelitian Ariestanti, dkk (2020), menyatakan bahwa pada masa pandemi COVID-19 secara bermakna ada hubungan antara perilaku dan sikap ibu hamil melakukan *Antenatal Care* (pemeriksaan kehamilan) di BPM Hj. Rosnawati tahun 2020.

Keteraturan saat memeriksakan kehamilan tidak dipengaruhi oleh perbedaan sikap responden. Akan tetapi upaya kunjungan ibu dan anak dalam meningkatkan kesehatan ibu dan untuk mencegah kematian anak dipengaruhi oleh faktor penting yaitu sikap. Sikap positif dari ibu hamil dapat dinilai atau direspon dari sikap pemeriksaan kehamilan sehingga pentingnya arti ANC dapat ditingkatkan (Sumarni, 2014).

KESIMPULAN

Dapat ditarik hasil kesimpulan berdasarkan penelitian sebagai berikut :

1. Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang kunjungan ANC di masa pandemi COVID-19 di PMB "KN" tahun 2021 didapatkan bahwa sebagian besar yaitu sebanyak 39 orang (86,7%) memiliki kategori baik dalam pengetahuan.
2. Sikap ibu hamil tentang kunjungan ANC di masa pandemi COVID-19 di PMB "KN" tahun 2021 didapatkan bahwa sebagian besar memiliki sikap dalam kategori baik yaitu sebanyak 40 orang (88,9%).
3. Ketepatan kunjungan ANC di masa pandemi COVID-19 di PMB "KN" tahun 2021 didapatkan bahwa sebagian besar responden melakukan kunjungan secara rutin yaitu sebanyak 29 orang (64,4%).
4. Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil tentang antenatal care terhadap ketepatan kunjungan antenatal selama pandemi COVID-19 di PMB "KN" tahun 2021 dan tidak ada hubungan yang signifikan antara sikap ibu hamil tentang *antenatal care* terhadap ketepatan kunjungan *antenatal* selama pandemi COVID-19 di PMB "KN" tahun 2021.

SARAN

1. Bagi Petugas Kesehatan di Praktek Mandiri Bidan

   Disarankan kepada petugas kesehatan di Praktek Mandiri Bidan agar lebih meningkatkan penjaringan ibu hamil seperti membuat suatu program khusus yaitu kelas ibu hamil yang dapat dilaksanakan melalui metode tatap muka dengan maksimal 10 peserta dengan mengikuti protokol kesehatan ataupun dilaksanakan secara offline yang rutin dilaksanakan agar ibu hamil dapat termotivasi untuk datang melakukan pemeriksaan dan kunjungan secara lengkap.
2. Bagi Responden

   Disarankan untuk ibu hamil agar menerima informasi yang diberikan oleh petugas kesehatan di Praktek Mandiri Bidan supaya pengetahuan mengenai kunjungan kehamilan dapat ditingkatkan dan ibu semngat dalam memeriksakan kehamilannya secara teratur, sesuai dengan standar dan dapat mencegah secara dini resiko yang terjadi selama ANC dan mempersiapkan persalinan yang aman.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Disarankan agar selanjutnya penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti lainnya, untuk menggali faktor lain yang dapat mempengaruhi kunjungan ANC sehingga dapat menjadi bahan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Ariestanti,Y, dkk., 2020. *Determinan Perilaku Ibu Hamil Melakukan Pemeriksaan Kehamilan (Antenatal Care) Pada Masa Pandemi Covid -19*. Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan Universitas Respati Indonesia .10 (2), e-ISSN : 2622-948X

Astuti., R. (2019). Hubungan Dukungan Suami Dengan Perilaku Ibu Hamil Trimester III Dalam Manajemen Laktasi Di Wilayah Kerja Puskesmas Kolono Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2019*. Skripsi thesis*, Poltekkes Kemenkes Kendari.

Alamsyah., Chalid., Saroyo., Budayasa., Irwinda., Akbar., dkk. (2020). *Revisi 2 Rekomendasi Penanganan Infeksi Virus Corona (COVID-19) Pada Maternal (Hamil, Bersalin dan Nifas)*. Surabaya : POKJA Infeksi Saluran Reproduksi Pengurus Pusat Perkumpulan Obstetri dan Gineekologi Indonesia.

Budiman., & Riyanto. (2013). *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian*. Jakarta Selatan: Salemba Medika.

Dewi., Nurtini., & Kurnia. (2021). *Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Siswi SMPN 11 Denpasar*. Jurnal Riset Kesehatan Nasional. 5 (1). 17-21.

Dinas Kesehatan Kota Denpasar. (2019). *Profil Kesehatan Kota Denpasar tahun 2018*. Denpasar: Dinas Kesehatan Kota Denpasar.

Dinas Kesehatan Kota Denpasar. (2020). *Profil Kesehatan Kota Denpasar tahun 2019*. Denpasar: Dinas Kesehatan Kota Denpasar.Indonesia.

Febrianto., I. (2012). Hubungan Tingkat Penghasilan, Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentang Makanan Bergizi Dengan

Status Gizi Siswa TK Islam Zahrotul Ulum Karangampel Indramayu. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Kementerian Kesehatan RI. Sekretariat Jenderal (2018) *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.

Indonesia. Kementerian Kesehatan RI. Sekretariat Jenderal (2019) *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.

Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan (2014). *Buku Ajar Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta Selatan. Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan.

Kusuma, R. (2018). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Antenatal Care Dengan Kunjungan K4.* Jurnal Psikologi Jambi. 03(01), 24-32

Kementrian Kesehatan Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Perempuan. (2018). *Pentingnya Pemeriksaan Kehamilan (ANC) di Fasilitas Kesehatan*. Diperoleh tanggal 6 Mei 2021, dari https://promkes.kemkes.go.id/pentingnya-pemeriksaan-kehamilan-anc-di-fasilitas-kesehatan.

Kementerian Kesehatan RI. Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat. (2020) *Pedoman Pelayanan Antenatal, Persalinan, Nifas Dan Bayi Baru Lahir Di Era Adaptasi Kebiasaan Baru*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Mahendrani. (2020). Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Ibu Hamil Dengan Defisit Pengetahuan Tentang Kunjungan Antenatal Care. Diploma *Thesis*. Poltekkes Jurusan Keperawatan.

Mahmud, N., Ernawati, & Ratna. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Efektivitas Kunjungan Anc Pada Masa Pandemi Covid-19. *Nursing Inside Community*, *3*(3), 67-73.

Negara., & Rismawan. (2021). *Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Dengan Penerimaan Orang Tua Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus*. Jurnal Riset Kesehatan Nasional. 4(2). 49-54.

Noriani., Nurtini., & Indriana. (2019). *Hubungan Pengetahuan dan Motivasi Akseptor KB Suntik 3 Bulan Dengan Kepatuhan Kunjungan Ulang Di BPM Koriawati Tahun 2017*. Jurnal Riset Kesehatan Nasional. 3(2). 35-39.

Nurtini., Dewi., & Noriani. (2021). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kecemasan Ibu Hamil Di Masa Pandemi COVID-19 Di Praktek Mandiri Bidan Denpasar Selatan.* Jurnal Riset Kesehatan Nasional. 5 (2). 94 – 100.

Nursalam. (2017). *Metodelogi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis*. 4th edn. Edited by P. P. Lestari. Jakarta: Salemba Medika.

Purnama,K. A., Nurtini., & Kurnia. (2020). *Gambaran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Konsumsi Tambah Darah Pada Siswi SMPN 11 Denpasar*. Jurnal Riset Kesehatan Nasional.4(2), 39-43 dari https://ojs.itekes-bali.ac.id/index.php/jrkn/index

Rachmawati,A.I. Puspitasari., R.D & Cania, Eka. (2017). Faktor-faktor yang Memengaruhi Kunjungan Antenatal Care (ANC) Ibu Hamil. *Majority*.7(1), 72-76.

Rahayuni., & Wulandari. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Pada Kesehatan Mental Remaja DI Kabupaten Bangli-Bali. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*. 5(1).35-46 dari https://ojs.itekes-bali.ac.id/index.php/jrkn/index

Rahmi., Safitri., Husna., Andika., & Sari. (2021). *Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Antenatal Care (ANC) Selama Pandemi Covid 19 Di Wilayah Kerja Puskesmas IE Alang Kabupaten Aceh Besar*. Jurnal Of Healthcare Technology and Medicine. 7(2). 761-773.

Sari., & Kusparlina. (2017). *Hubungan Dukungan Suami Dengan Ketepatan Antenatal Care Di Desa Bagi Kabupaten Madiun*. Global Health Science. Vol. 2. Issue 3. ISSN: 2503-5088.

Swarjana, I Ketut. (2016). *Statistik Kesehatan*. Yogyakarta : Andi.

Suryati., Fitrayeni., & Faranti, R.M. (2018). *Penyebab Rendahnya Kelengkapan Kunjungan Antenatal Care Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Pegambiran*. Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas. Vol 5, No : 1, Hal 30-31

Sumarni. (2014). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Perilaku ANC*. Jurnal MKMI. Hal 200-204.

Sinambela., & Solina. (2021). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Hamil Terhadap Pemeriksaan Antenatal Care (ANC) Selama Pandemi COVID-19 Di Puskesmas Talun Kenas*. Jurnal Kebidanan Kestra. 3(2).

Wau., & Razella. (2020). *Utilization of Antenatal Care (ANC) Services by Pregnant Women in Binjai City and Factors Affecting*. Jurnal Kesehatan Masyarakat. 15(3), 390-398.

Yosefa, M., Rahmawati, A., & Setiyawati, N. (2018). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Ibu Terhadap Ketepatan Kunjungan Antenatal Care Di Puskesmas Rekas Kabupaten Manggarai Barat Nusa Tenggara Timur Tahun 2017. skripsi thesis*, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.